

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini mengenai pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun profitabilitas perusahaan dapat bervariasi, tetapi hal tersebut tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan di mata investor dengan kata lain semakin tinggi atau rendahnya profitabilitas tidak secara langsung mempengaruhi keputusan investor dalam menilai perusahaan.
2. Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi yang tepat dapat secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan, yang tercermin dalam persepsi pasar dan penilaian investor terhadap kinerja perusahaan dengan kata lain, semakin baik keputusan investasi yang diambil, maka semakin besar pula peningkatan nilai perusahaan dan berlaku sebaliknya.
3. Kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa, terlepas dari baik atau buruknya kebijakan hutang yang diterapkan

perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan di mata investor. Kebijakan hutang, baik yang konservatif maupun agresif, tidak memberikan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan maksimal guna mencapai tujuan penelitian, namun demikian masih terdapat beberapa keterbatasan dari penelitian ini antara lain:

1. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) dalam penelitian ini yaitu 0,269 atau 2,69% yang menunjukkan bahwa perubahan nilai perusahaan ada sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 dijelaskan oleh profitabilitas, keputusan investasi, dan kebijakan hutang. Adapun sisanya yaitu 73,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, seperti kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, struktur modal, ukuran perusahaan, dan sebagainya.
2. Ada 2 hipotesis yang tidak dapat dibuktikan yaitu variabel profitabilitas dan kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023, hal ini kemungkinan terjadi karena karakteristik khusus perusahaan teknologi yang diteliti, periode penelitian yang cukup singkat, atau ada faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan. Karena itu, penelitian ke depan disarankan untuk memperluas periode pengamatan, menambah jumlah sampel, atau mempertimbangkan variabel lain agar hasilnya lebih mendalam dan relevan.

5.3. Implikasi

5.3.1. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menganalisis saham yang diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia khususnya pada perusahaan sektor teknologi melalui variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini sehingga dapat membantu para investor dan calon investor dalam memilih perusahaan yang akan menjadi investasinya. Berdasarkan hasil analisis, keputusan investasi terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa strategi investasi yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata pasar. Oleh karena itu, investor sebaiknya memantau kebijakan investasi perusahaan secara cermat dan menilai prospek investasi tersebut dalam jangka panjang. Investor dianjurkan untuk tidak hanya melihat kinerja saat ini, tetapi juga potensi pertumbuhan yang dihasilkan dari keputusan investasi yang strategis, sehingga dapat mengambil keputusan investasi yang lebih tepat dan menguntungkan. Sementara itu, profitabilitas dan kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka investor disarankan untuk lebih memerhatikan keputusan investasi dibanding hanya fokus pada profitabilitas atau struktur utang.

5.3.2. Implikasi Teoritis

1. Hasil analisis menunjukkan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan. Tidak berpengaruh artinya semakin tinggi atau semakin rendah nilai profitabilitas tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) lebih berfokus pada kemampuan atas pengembalian ekuitas para pemegang saham, sementara investor cenderung lebih mempertimbangkan potensi pertumbuhan jangka panjang atau inovasi yang ditawarkan, bukan sekadar besarnya pengembalian ekuitas saat ini. Besar kecilnya pengembalian ekuitas yang dibagikan oleh perusahaan untuk menghasilkan laba belum tentu mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Temuan ini memperkaya teori bahwa dalam sektor-sektor tertentu, faktor keuangan klasik seperti profitabilitas tidak selalu jadi penentu utama nilai perusahaan. Hal tersebut menyebabkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Hasil analisis menunjukkan keputusan investasi yang diukur dengan *Price to Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi (PER) yang semakin tinggi memberikan gambaran bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat serta memiliki prospek pertumbuhan laba yang menjanjikan di masa depan. Keputusan investasi yang optimal dapat memberikan sinyal positif kepada pihak eksternal, khususnya investor. Sinyal positif ini mendorong minat investor untuk menanamkan modalnya, yang kemudian

meningkatkan permintaan saham perusahaan. Peningkatan permintaan tersebut berdampak pada kenaikan harga saham yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Hasil analisis menunjukkan keputusan hutang yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tidak berpengaruh artinya semakin baik atau semakin buruk nilai hutang tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada sektor teknologi, penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan tidak selalu dilihat sebagai kekuatan atau kelemahan perusahaan. Akan tetapi investor lebih menilai kinerja berdasarkan prospek inovasi, penguasaan pasar, atau reputasi manajerial daripada struktur pendanaan. Hal tersebut menyebabkan keputusan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

